

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan membandingkan struktur dan fungsi klausa pemerengkapan Bahasa Inggris dan Aceh. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan teknik simak dan catat serta metode analisis data. Dalam menganalisa klausa pemerengkapan bahasa Inggris dan bahasa Aceh menggunakan teori Dixon dan Durie. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana struktur dan fungsi klausa pemerengkapan bahasa Inggris? (2) bagaimana struktur dan fungsi klausa pemerengkapan bahasa Aceh? dan (3) bagaimana persamaan dan perbedaan struktur dan fungsi klausa pemerengkapan bahasa Inggris dan bahasa Aceh? Data yang digunakan diambil dari dialog dalam serial film. Data bahasa Inggris berasal dari *Abbot Elementary* dan bahasa Aceh dari *Eumpang Breuh*. Pada penelitian ini ditemukan persamaan dan perbedaan struktur dan fungsi klausa pemerengkapan bahasa Inggris dan Aceh. Persamaan yang ditemukan adalah, pertama, secara struktur ditemukan kesamaan dalam penggunaan klausa pemerengkapan pada kedua bahasa yang mengikuti verba intransitif. Kedua, ditemukan klausa pemerengkapan mengikuti verba transitif. Ketiga, klausa pemerengkapan mengikuti verba tipe semantis kesukaan dan berbicara pada kedua bahasa. Kemudian, secara fungsi ditemukan pada kedua bahasa klausa pemerengkapan berfungsi sebagai objek dan pelengkap. Adapun perbedaan yang ditemukan adalah, pertama, secara struktur pada bahasa Inggris menggunakan pemerengkapan *that*, *to*, dan *-ing*, namun tidak dalam bahasa Aceh. Kedua, pada bahasa Inggris klausa pemerengkapan mengikuti verba kopula, namun tidak dalam bahasa Aceh. Ketiga, hanya pada bahasa Inggris klausa pemerengkapan mengikuti verba tipe semantis pemikiran, keputusan, permulaan, percobaan, dan harapan.

**Kata kunci: sintaksis, klausa pemerengkapan, bahasa Inggris, bahasa Aceh**

## **ABSTRACT**

This study aims to compare the structure and function of English and Acehnese complement clauses. The method used of this research are the method of collecting data by observing and noting techniques and methods of data analysis. The theories of this research are Dixon and Durie. The research problems are (1) what is the structure and function of English complement clauses? (2) what is the structure and function of the Acehnese complement clause? and (3) what are the similarities and differences in the structure and function of English and Acehnese complement clauses? The data used was taken from the dialogue in the film series. English data comes from *Abbot Elementary* and Acehnese from *Eumpang Breuh*. The results of this study found similarities and differences in the structure and function of English and Acehnese complement clauses. The similarities found are, first, structurally similarity is found the use of complement clauses in both language follow intransitive verbs. Second, it is found that both the complement clauses follow transitive verbs. Third, the completion clauses follow the semantic type of verbs liking and speaking in both languages. Then, functionally it is found that both complement clauses function as objects and complements. The differences found are, first, structurally English uses the complements *that*, *to*, and *-ing*, but not in Acehnese. Second, in English the complement clause follows the copula verb, but not in Acehnese. Third, only in English the completion clause follows semantic type verbs thinking, deciding, beginning, trying, and hoping.

**Keywords: syntax, complement clause, English, Acehnese**